

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker merupakan suatu permasalahan kesehatan yang serius di dunia. Salah satu jenis kanker yang populer di temukan pada kalangan wanita adalah kanker serviks. Kanker serviks menduduki posisi kedua kanker terbanyak yang terjadi pada wanita dan sebagai penyebab kematian pada wanita di dunia setelah kanker payudara. Sekitar 231.000 wanita di seluruh dunia meninggal akibat kanker serviks. Setiap tahunnya jumlah kasus baru penderita kanker serviks atau kanker leher rahim kurang dari 500.000 orang, kasus yang tertinggi terdapat pada wanita yang hidup di negara berkembang sebanyak 80%. Pada tahun 2002 prevalensi kanker serviks di dunia mencapai 1.4 juta dengan 493.000 kasus baru dan 273.000 kematian.¹

Kanker leher rahim adalah penyakit yang di temukan pada wanita yang mengalami infeksi virus *Human Papiloma Virus* (HPV)¹. Usia, status social ekonomi, aktivitas seksual yang berganti-ganti pasangan, pernikahan di bawah umur, paritas, merokok dan penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu lebih dari 4 tahun merupakan factor sosiodemografis yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks pada wanita³.

Sebagian besar wanita subur (WSU) di Indonesia kurang memahami dan kurang Informasi mengenai kanker serviks. Karena minimnya pengetahuan wanita mengenai kanker serviks secara umum, maka sangat berhubungan dengan tingginya angka kejadian kanker serviks². Meskipun keganasan dari kanker serviks dapat menyebabkan kematian, kanker serviks dapat di cegah. Program pencegahan kankerserviks terdiri dari pencegahan primer dan sekunder. pencegahan primer kanker serviks melalui pengendalian faktor resiko seperti mengontrol perilaku seksual, memperhatikan alat kontrasepsi yang di gunakan; tidak merokok serta mengkonsumsi makanan yang bergizi. Karena penyakit ini sangat di kaitkan dengan

HPV, maka infeksi virus ini dapat di cegah dengan vaksinasi *Human Papilomavirus* (HPV). Pencegahan sekunder dilakukan melalui deteksi dini kanker serviks menggunakan metode tes *pap smear*.⁴

Seringnya terjadi keterlambatan dalam diagnosa dan pengobatan pada stadium lanjut mengakibatkan banyaknya penderita kanker serviks meninggal dunia, padahal kanker serviks dapat diobati jika belum mencapai stadium lanjut, tentunya dengan mengetahui terlebih dahulu apakah sudah terinfeksi atau tidak dengan menggunakan beberapa metode deteksi dini, antara lain metode *Pap Smear*.⁴

Minimnya kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada wanita akan kanker serviks yang membuat kanker serviks menduduki posisi kedua sebagai kanker yang menyebabkan ke matian di Indonesia. Kesusahan yang selama ini di temukan dalam melakukan skrining kanker serviks adalah ketidakmauan wanita di periksa di daerah kemaluannya, kerepotan, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, takut akan hasil pemeriksaan yang di hadapi, ketakutan kesakitan pada saat di lakukannya pemeriksaan, tidak di ijinakan oleh suami serta rasa segan jika di periksa oleh dokter pria atau pun bidan pria.³

Permasalahan pada wanita saat ini adalah masih rendahnya kesadaran wanita di usia subur yang melakukan pemeriksaan *pap smear* karena kurangnya pengetahuan dan cara pencegahan penyakit kanker serviks. kanker serviks merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian, dapat menyerang semua lapisan masyarakat, tidak mengenal usia, tingkat Pendidikan, pekerjaan maupun tingkat social.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas penulis tertarik ingin mengetahui seberapa jauh gambaran pengetahuan mahasiswi FK UKI angkatan 2018-2020 tentang pap smear sebagai pencegahan dini kanker serviks.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Gambaran Pengetahuan Mahasiswi FK UKI angkatan 2018-2020 terhadap Kanker Serviks?
2. Bagaimana Gambaran Pengetahuan Mahasiswi FK UKI angkatan 2018-2020 terhadap *pap smear* sebagai pencegahan kanker serviks?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswi FK UKI Tentang *pap smear* sebagai Pencegahan Kanker Serviks.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Gambaran pengetahuan Mahasiswa FK UKI Angkatan 2018-2020 Mengenai Kanker Serviks secara Umum.
2. Untuk Mengetahui Gambaran pengetahuan Mengenai Pencegahan Kanker Serviks dengan metode *pap smear* oleh Mahasiswi FK UKI 2018- 2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai pencegahan dini kanker serviks dengan *Pap Smear*.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan informasi kepada civitas akademika FK UKI tentang gambaran tingkat pengetahuan mengenai *pap smear* sebagai pencegahan kanker serviks serta menjadi refrensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dini kanker serviks